

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan Dana Desa di Kecamatan Loli Kabupaten Sumba Barat maka, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Kecamatan Loli dapat digolongkan kedalam *Autentic Participation* atau partisipasi autentik dan jika salah satu unsur tidak terpenuhi maka bentuk partisipasi masyarakat digolongkan dalam *pseudo participation* atau partisipasi semu. Sumbangsih masyarakat terhadap pembangunan atau Partisipasi masyarakat berupa *voice* (suara/aspirasi), tenaga, harta benda ketampilan dan sosial kemasyarakatan dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan pengorganisasian dan pengawasan Dana Desa. Kebijakan Partisipasi Masyarakat dalam pemanfatan Dana Desa di Kecamatan Loli Kabupaten Sumba Barat tidak sesuai yang diharapkan dalam tujuan kebijakan, terlihat masih rendahnya tingkat partisipasi masyarakat di Kkecamatan Loli tidak membawa perubahan pasca dilaksanakannya kebijakan Dana Desa sehingga upaya yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan Dana Desa di Kecamatan Loli Kabupaten Sumba Barat berupa melakukan sosialisasi

tentang organisasi dan pelaksanaan program Dana Desa, meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia untuk menarik minat partisipasi masyarakat, perlunya dukungan dari pihak pengambilan keputusan dan kebijakan.

2. Bentuk dan tahap Partisipasi Masyarakat dalam Pemanfaatan Dana desa di Kecamatan Loli Kabupaten Sumba Barat

a. Bentuk partisipasi masyarakat

- 1) *Citizen Power* (kekuatan masyarakat), yang masuk pada kelompok ini adalah *partnership, delegated power, dan citizen control*. Pada level inilah partisipasi masyarakat tercipta secara ideal, mereka diberi keleluasaan untuk berpartisipasi, menentukan masa depan desanya dan mampu mengontrol kinerja pemerintahan desa dengan baik.
- 2) *Tokenism* (perlakuan negative, diskriminatif), Pemerintah melakukan komunikasi satu arah baik berupa pelatihan atau sosialisasi untuk warga pengumuman tersebut disampaikan saat ada pertemuan rutin yang dilaksanakan di setiap RT atau RW di Kelurahan tetapi tidak berjalan optimal karena Pemerintah kurang memberikan informasi yang detail karena begitu banyak pekerjaan lain.
- 3) *Non Participation* (tidak berpartisipasi), banyak masyarakat yang belum mengetahui Dana Desa bahkan belum pernah diundang ke sosialisasi atau pelatihan tentang dana desa, tetapi

masyarakat mengetahui dana desa lewat hasil pembangunan walaupun pembangunan seperti jalan masih kurang baik.

b. Tahap partisipasi masyarakat

1) Pengambilan Keputusan Dalam Perencanaan

Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pemanfaatan program Dana Desa: partisipasi masyarakat itu sendiri, dengan meningkatkan kesadaran melalui rapat kecil dan partisipasi masyarakat dilihat dari kebutuhan masyarakat akan program, ditemukan bahwa masyarakat merasa senang dan lebih di hargai jika dilibatkan dalam tahapan pengambilan keputusan mereka merasa lebih dihargai.

2) Pelaksanaan Pembangunan

Tahap pelaksanaan dilakukan setelah tahap perencanaan selesai dan telah ada dana penglokasian kegiatan pembangunan namun dalam pelaksanaannya masyarakat di Kecamatan Loli tidak terlibat aktif karena ada pekerjaan utama yang harus dikerjakan.

3) Pemanfaatan Hasil Pembangunan (Pengawasan)

Masyarakat desa-desa pada Kecamatan Loli pada umumnya tidak aktif terlibat dalam hal pengawasan, seperti sudah menjadi budaya baru di Indonesia dimana masyarakat lebih aktif memberikan kritikan atau masukan.

4) Evaluasi Hasil Pembangunan

Masyarakat desa yang ada di Kecamatan Loli dalam rapat

evaluasi banyak yang aktif dalam memberikan tanggapan dan masukan. Pemerintah desa mengadakan rapat evaluasi sebelum membuat laporan ke tingkat Kabupaten.

3. Faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan Dana Desa di Kecamatan Loli Kabupaten Sumba Barat, antara lain adalah

a. Internal

1. Faktor usia dapat menjadi penghambat dan pendukung tetapi dalam pelaksanaannya ditujukan kepada kaum muda ataupun tua dalam hal ini adalah tokoh masyarakat karena paham terhadap masyarakatnya.
2. Faktor pendidikan memang sangat mempengaruhi dalam kegiatan partisipasi masyarakat untuk kegiatan pelaksanaan Dana Desa maupun pada pengelolaan DD di Desa-Desa Kecamatan Loli agar lebih teratur dalam penyesuaian anggaran.
3. Faktor jenis kelamin cukup mempengaruhi dari perencanaan, pengelolaan ataupun pelaksanaan dimana perempuan lebih banyak ikut terlibat dalam perencanaan sedangkan laki-laki lebih terlibat dalam pelaksanaan
4. Penghasilan sangat mempengaruhi partisipasi karena masyarakat yang berpenghasilan sedang yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pelaksanaan Dana Desa (DD).

5. Faktor lamanya tinggal tidak begitu mempengaruhi, karena masyarakat yang sudah lamanya tinggal ataupun baru menetap itu sudah saling berbaur.
- b. Ekternal
1. Intensitas interaksi menjadi pendukung dalam partisipasi karena dapat memberikan informasi yang tepat sehingga terjadi sinkronisasi komunikasi antara desa dan masyarakat
  2. Transparansi, ternyata masyarakat harus mencari tahu terlebih dulu agar mengetahui bagaimana keadaan dari dana desa, bukan dengan adanya informasi diberikan pemerintah desa
  3. Faktor kepemimpinan tidak dimiliki oleh Kepala Desa karena kepala desa mampu menjadi teladan di desanya, tutur katanya santun dan apabila sedang ada di tempat mudah untuk ditemui

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dalam Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pemanfaatan Dana Desa di Kecamatan Loli Kabupaten Sumba Barat dapat disarankan sebagai berikut:

- a. Aparatur desa dalam pelaksanaan Dana Desa di Kecamatan Loli Kabupaten Sumba Barat harus disiapkan yang professional sehingga benar-benar memahami tugas dan fungsinya dan juga tenaga pendamping yang melakukan rangkap kerja dalam mendampingi desa, dan pendamping harus rutin mendampingi masyarakat serta terus

memberikan motivasi dan dorongan kepada masyarakat untuk mau berpartisipasi pada setiap tahap.

- b. Partisipasi masyarakat juga harus ditingkatkan agar membantu Pemerintah Desa dalam mengambil keputusan untuk pembangunan desa kearah yang lebih baik lagi.
- c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan informan yaitu masyarakat desa dalam pengumpulan data melalui wawancara untuk dapat menilai pertanggungjawaban pemerintah desa dalam pelaksanaan Dana Desa serta meningkatkan partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam pelaksanaan Dana Desa.
- d. Disarankan untuk penelitian lebih lanjut untuk meneliti mekanisme pertanggungjawaban Dana Desa oleh Pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan..